



PEMERINTAH KABUPATEN BULUNGAN
DINAS LINGKUNGAN HIDUP
KOMISI PENILAI AMDAL
 Jln. Sengkawit Telp (0552) 23380 – 23381 Fax (0552) 23381
TANJUNG SELOR

KOMPILASI SARAN, MASUKAN DAN TANGGAPAN
 RAPAT TIM TEKNIS PEMBAHASAN DOKUMEN
 ANDAL DAN RKL-RPL

Hari : Senin
 Tanggal : 20 Desember 2021
 Nama Pemrakarsa : **DINAS PEKERJAAN UMUM, PENATAAN RUANG, PERUMAHAN & KAWASAN PERMUKIMAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA**
 Nama Kegiatan : **RENCANA USAHA DAN/ATAU KEGIATAN PEMBANGUNAN FREE INTAKE SUNGAI BINAI 250 LITER/DETIK UNTUK PENYEDIAAN AIR BAKU KAWASAN INDUSTRI & PELABUHAN INTERNASIONAL (KIPI) TANAH KUNING-MANGKUPADI**
 Luas / Kapasitas : ± 250 Liter/detik
 Lokasi : Desa Binai Kecamatan Tanjung Palas Timur Kabupaten Bulungan Provinsi Kalimantan Utara

Dokumen ini
 1. Diterima tanpa perbaikan ()
 2. Diterima dengan perbaikan (√)
 3. Ditolak ()
 Pilih salah satu dengan member checklist (V)

Tanggapan dari :
 Nama : Dr. Ir. Surya Darma, M.Si
 Dinas/Instansi : P2LH-SDA Univ. Mulawarman

No	Halaman	Saran, Masukan dan Tanggapan
Dokumen AMDAL		
1	Isi Dokumen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Daftar Tabel dan halamannya disesuaikan/ada kesalahan dengan Tabel sebenarnya dalam dokumen. ▪ Mohon diperbaiki isi dokumen pada halaman (Hal:II-10 s.d II-26) tersebut tercetak terbalik.
2	Peta-Peta	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara keseluruhan peta yang dibuat sendiri dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL perlu disempurnakan agar memenuhi kaedah kartografi: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Format peta disamakan ✓ Lengkapi koordinat tepi pada grid dengan koordinat Geografis dan UTM ✓ Penulisan skala dengan Skala Batang dan skala Angka ✓ Isi peta disesuaikan dengan sumber peta ✓ Penempatan insert peta disamakan ✓ Legenda peta harus jelas (pola, warna, satuan, dll) yang sesuai dengan isi peta
3	Hidrologi: Hal:III-29 s.d 31	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mohon penjelasan lebih detail debit andalan Sungai Binai tetap tersedia pada musim kering: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Uraikan musim kering yang dimaksud hubungannya dengan lamanya (bulan) kering sehingga jelas batas toleransinya. ✓ Jika musim kering yang akan terjadi melebihi batas toleransinya, maka perlu tindakan antisipasi agar kebutuhan air baku yang digunakan tetap tercukupi. ✓ Walaupun di lokasi kegiatan berdasarkan data curah hujan Tabel 3.7 tdk terdapat bulan kering atau musim kemarau, tetapi analisis resiko itu perlu dilakukan.

		<p>Kajadian kemarau panjang pernah terjadi dengan waktu lama, walaupun dengan periode yang panjang.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Hal lain yang nyata harus diperhitungkan adalah perubahan tutupan dan penggunaan lahan dalam DAS Binai yang berubah dari hutan ke bukan hutan yang menurunkan serapan tanah atau infiltrasi air ke dalam tanah makin berkurang. Tahun 2019 dalam DAS Binai Luas Hutan Lahan Kering Sekunder 9.135,35 ha (16%) dan Hutan Tanaman 8.283,14 ha (14,4%). Jumlahnya 17.418,49 ha (30,4%), jumlah itu saat ini masih memenuhi luas minimal dalam DAS Binai, tetapi dgn intensifnya alih fungsi tutupan lahan kedepannya perlu kehati-hatian.
4	Erosi Tebing Sungai Hal:IV-5	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Analisis erosi (Hal:III-28,29) terbatas pada erosi tanah permukaan dengan hasil Erosi dugaan Ringan (R). ▪ Perlu perhatian pengelolaan terhadap erosi lateral yang terjadi pada tebing-tebing sungai. Informasi ini oleh penduduk yang menyatakan bahwa segmen Sungai Binai 'suka berpindah titik alirannya'.
5	Potensi Masalah BAB VI Hal:VI-1 s.d VI dan BAB VII Hal:VII-1 s.d VII-15	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kepastian penduduk Desa Binai akan mendapatkan air bersih: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Saran dan tanggapan masyarakat terutama kepastian mereka juga akan mendapatkan air bersih. ✓ Ada isu-isu penting yang terkait dgn itu ✓ Adanya keresahan masyarakat ▪ Batas waktu kajian hanya 1 tahun tahap operasi Tabel 5.4 (Hal:V-117,118) terhadap: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penurunan kuantitas air permukaan ✓ Konflik pemanfaatan air permukaan ✓ Konflik itu menimbulkan keresahan ▪ Analisis kecukupan air tahap operasi saat ketersediaan air terendah Tabel 6.33 (Hal:VI-43) saat musim kering, debit pengambilan air = debit terendah yang tersedia. Artinya air habis untuk keperluan air baku, masalah akan timbul tidak ada aliran air di Sungai Binai. Kebutuhan air penduduk dihilirnya 'tdk terpenuhi'. Mohon jika ini terjadi bagaimana solusinya. Dipihak lain waktu kajian terkait hal ini hanya 1 tahun setelah operasi. ▪ Telaahan sbg dasar pengelolaan tahap operasi: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Penurunan kuantitas air dipantau dgn pengukuran debit. Tindakan ini masih dapat diterima, namun jangan sampai terlambat. Bisa terjadi debit masih ada (kuantitas), tapi kualitas telah melampaui baku mutu air untuk kebutuhan penduduk. ✓ Konflik pemanfaatan air hanya dipantau secara visual dan kuisioner. Solusi dampak ini harus nyata yaitu pemenuhan kebutuhan air penduduk Desa Binai tercukupi, tidak mengalami kekurangan air dan menimbulkan masalah barulah dicarikan solusinya, karena berdasarkan analisis itu akan terjadi. ✓ Keresahan karena penurunan kuantitas, pemanfaatan dan lainnya, solusi yang diberikan hanya memantau keresahan dan keluhan penduduk. Harusnya tdk menimbulkan keresahan dan keluhan, tetapi justru mendatangkan kenyamanan dan kebahagiaan penduduk.
Dokumen RKL dan RPL		
6	Pemantauan Tahap Operasi: 1. Dampak Penting yg dipantau Hal:44, 45 2. Dampak tdk penting yg dipantau. 3. Hal:46,57,48	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Waktu dan frekuensi pemantauan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Waktu pemantauan 6 bulan sekali jika dalam kondisi normal. ✓ Jika kondisi tidak normal atau insidentil karena musim kemarau, timbul gejala masalah, timbul masalah, maka pemantauan harus segera dilakukan. ✓ Jika masalahnya penting segera dicarikan solusi terbaik yang tidak menimbulkan masalah lebih besar lagi.

Samarinda, 18 Desember 2021



Dr. Ir. Surya Dharma, M.Si
NIP.19600305 198803 1 005